

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian eksperimen menggunakan suatu percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Percobaan adalah bagian penelitian yang membandingkan dua kelompok sasaran penelitian. Satu kelompok diberi perlakuan tertentu dan satu kelompok lain dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding (Margono, 2010). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *lotion* dan VCO terhadap pencegahan dekubitus pada pasien stroke tirah baring total di RSUD Dr. Moewardi.

Bentuk desain eksperimen dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental design*. Secara umum, *quasi experiment* melibatkan tipe intervensi atau *treatment* tertentu dan perbandingan, tetapi tidak memiliki derajat pengontrolan seperti ditemukan dalam eksperimen sejati. Seperti randomisasi yang menjadi tanda eksperimen sejati, tidak adanya randomisasi menjadi tanda *quasi* eksperimen (Shaughnessy et al, 2007).

Bentuk desain *quasi experimental design* dalam penelitian ini adalah *control group pretest and posttest design*. Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut:

Non R	O _{pre}	X	O _{post}
Non R	O _{pre}	-X	O _{post}

Keterangan:

Non R : Non Random

O_{pre} : Observasi pertama (*Masase Lotion*)

O_{post} : Observasi kedua (*Masase Virgin Coconut Oil/Minyak Kelapa Murni*)

X : *Treatment* (Pencegahan dekubitus pada pasien stroke tirah baring total)

-X : Tidak ada *Treatment*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Bangsal Anggrek RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tanggal 10 Agustus s/d 10 September 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi (*population*) adalah sekumpulan dari individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Atau

populasi adalah keseluruhan objek yang dibatasi kriteria tertentu. (Sugiama, 2008). Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien stroke tirah baring total di Bangsal Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta bulan Juni 2015 yaitu sebanyak 24 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semuanya, elemen dari populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2006). Penelitian ini menggunakan sampel menurut Roscoe dalam Sugiono (2012) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing 10 s/d 20.

Penelitian ini merupakan eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen 10 pasien dengan 2 pasien cadangan dan kelompok kontrol 10 pasien dengan 2 pasien cadangan, maka jumlah anggota sampel 24 pasien.

3. Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara teknik *Consecutive Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi (Nursalam, 2003).

Dasar penentuan sampelnya adalah tujuan penelitian. Pembagian sampel berdasarkan tujuan tertentu yang tidak menyimpang dari kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang menjadi responden adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Tidak mengalami dekubitus (Grade I – IV) saat masuk ke rumah sakit.
- 2) Tidak memiliki hambatan untuk dilakukan perawatan pencegahan dekubitus (misal: cedera lumbal atau fraktur belum dilakukan fixasi).
- 3) Suhu tubuh dalam batas normal (36 – 37 derajat celcius).
- 4) Tidak alergi terhadap *lotion* maupun minyak kelapa murni.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Menolak atau menghentikan partisipasi menjadi responden
- 2) Pindah ruang rawatan sebelum memenuhi waktu minimal penelitian.
- 3) Tidak memiliki keluarga yang menjaga dalam 24 jam.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007) variabel penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas yaitu efektifitas penggunaan *lotion* dan VCO pada pasien stroke tirah baring total di RSUD Dr. Moewardi.
2. Variabel terikat yaitu pencegahan dekubitus pada pasien stroke tirah baring total di RSUD Dr. Moewardi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional yang diukur secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter tertentu (Hidayat, 2007). Komponen pada bagian ini meliputi variabel, definisi operasional, alat ukur, hasil ukur, dan jenis data.

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator Penilaian	Skala
Variabel Independen					
1.	Masase <i>Virgin Coconut Oil</i>	Mengolesi dengan Minyak kelapa murni (non farmakologi).	Lembar observasi	Klasifikasi dekubitus I-IV: - Tahap I (Eritema pucat, kulit berwarna, hangat atau keras) - Tahap II (Hilangnya sebagian ketebalan kulit, abrasi lecet atau lubang yang dangkal) - Tahap III (Hilangnya seluruh ketebalan kulit meliputi jaringan subkutan yang rusak atau nekrotik yang mungkin akan melebar ke bawah, tapi tidak melampaui yang dalam dengan atau tanpa merusak jaringan sekitarnya) - Tahap IV (Hilangnya seluruh ketebalan kulit disertai dekstruksi ekstensif, kerusakan jaringan atau kerusakan otot)	Interval

2.	Masase <i>Lotion</i>	Mengolesi dengan kosmetika pelembab (farmakologi).	Lembar observasi	Klasifikasi dekubitus I-IV: - Tahap I (Eritema pucat, kulit berwarna, hangat atau keras) - Tahap II (Hilangnya sebagian ketebalan kulit, abrasi lecet atau lubang yang dangkal) - Tahap III (Hilangnya seluruh ketebalan kulit meliputi jaringan subkutan yang rusak atau nekrotik yang mungkin akan melebar ke bawah, tapi tidak melampaui yang dalam dengan atau tanpa merusak jaringan sekitarnya) - Tahap IV (Hilangnya seluruh ketebalan kulit disertai dekstruksi ekstensif, kerusakan jaringan atau kerusakan otot)	Interval
3.	Variabel Dependen Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Total Karena Stroke	Gangguan mobilisasi dalam waktu yang cukup lama tanpa mampu untuk merubah posisi berisiko terjadinya dekubitus.	Lembar observasi	1 = Tidak ada tanda dekubitus 2 = Ada tanda dekubitus	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang dapat digunakan untuk pengumpulan data. Pembuatannya mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran data yang dipilih. Instrumen dapat berupa kuesioner, formulir, observasi dan formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

Untuk menjamin kesamaan persepsi observasi antara peneliti dan asisten peneliti, maka peneliti melakukan uji *interater-reliability* dengan uji Kappa. Bagian ini dirancang untuk mengumpulkan data hasil observasi. Pengujian untuk lembar observasi menggunakan *inter-rater reliability* yaitu observasi dilakukan 2 orang *rater* atau *observer* pada 2-5 responden yang sama. Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *Cohen Kappa*, yaitu:

$$P_e = \frac{1}{N^2} \sum (n_{1+})(n_{+1})$$

Keterangan:

N : Jumlah keseluruhan jari-jari yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati.

n_{1+} : Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat pertama.

n_{+1} : Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat kedua.

Adapun rumus reliabilitas *Cohen Kappa* adalah sebagai berikut:

$$KK = \frac{P_0 - P_e}{1 - P_e}$$

Keterangan:

KK : Koefisien kesepakatan pengamatan.

P_0 : Proporsi frekuensi kesepakatan.

P_e : Kemungkinan sepakat (*change agreement*) peluang kesesuaian antar pengamat.

Interprestasi kesepakatan Kappa yang dipakai menurut tabel interpretasi Kappa oleh Altman (1991) dalam (Murti, 2011) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kekuatan Koefisien Kappa

Nilai Kappa	Kekuatan Kesepakatan
0,20	Buruk
0,21 – 0,40	Kurang Dari Sedang
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Baik
0,81 – 1,00	Sangat Baik

Altman (1991) dalam (Murti, 2011)

Uji *interater-reliability* dengan uji Kappa dilaksanakan pada hari pertama penelitian (pada tanggal 10 Agustus 2015), dilakukan 2 orang *rater* atau *observer* pada 5 responden yang sama. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien kesepakatan (KK) diketahui nilai KK penggunaan *lotion* sebesar 0,75 dan penggunaan minyak kelapa sebesar 0,75. Berdasarkan kekuatan koefisien kappa nilai 0,75 berada antara 0,61-0,80, maka kekuatan koefisien kappa berada pada kategori baik.

G. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul pada tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuan dari pengolahan data tersebut adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Menurut Hidayat (2007) pengolahan data dalam penelitian meliputi:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat

pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Teknik koding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah untuk memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria.

d. *Entry data*

Data dimasukkan ke program komputer untuk dilakukan analisis menggunakan software statistik.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah membersihkan data dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah ada kesalahan atau tidak. Data dipastikan telah benar maka dilanjutkan ke tahap analisis dengan menggunakan komputer.

2. Analisa Data

Tahap analisa data dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS *for windows* 21.00.

a. Analisa Univariat

Setiap variabel bebas dan variabel terikat dianalisa dengan analisis deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran

mengenai proporsi dan variasi data tiap-tiap variabel. Selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mencapai hubungan antara variabel terikat. Untuk dapat menguji hipotesis dan menganalisa data yang diperoleh digunakan uji t (*t-test*). Independent *t-test* dengan rumus:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subyek

X = Deviasi dalam X₁ dan X₂.

Hasil pada kelompok eksperimen *post test* akan dibandingkan dengan hasil pada kelompok kontrol *post test* (Arikunto, 2010).

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5% dan tingkat kepercayaan penelitian ini 95% dengan menggunakan komputerisasi program SPSS versi 21.

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2007) etika dalam penelitian keperawatan sangat penting karena penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu:

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden telah menyatakan bersedia diteliti, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, namun cukup diberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan dijadikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan:

- a. Konsultasi dengan pembimbing guna menyusun proposal dan instrumen penelitian.
- b. Pengajuan ijin pelaksanaan penelitian kepada Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- c. Pengajuan ijin pelaksanaan penelitian untuk uji instrumen kepada Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

- d. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 15 Juni 2015 selama satu hari. Pada kegiatan sosialisasi peneliti sekaligus melakukan perekrutan pelatihan dan perencanaan persepsi yang akan bertugas mengumpulkan data (*rater*) sebanyak 2 orang.

2. Tahap Pelaksanaan:

Setelah mendapatkan ijin dari Direktur RSUD Dr. Moewardi Surakarta langkah penelitian selanjutnya adalah:

- a. Melakukan sosialisasi kegiatan penelitian yang akan dilakukan kepada Supervisor Keperawatan Unit Syaraf, Kepala Ruang, Wakil Kepala Ruang, dan para Ketua Tim di Unit Syaraf. Sosialisasi yang dilakukan berupa penjelasan tentang tujuan kegiatan penelitian, kurun waktu penelitian yang akan digunakan (sesuai izin yang diberikan oleh bagian Diklat RSUD Dr. Moewardi Surakarta), dan kegiatan pelaksanaan penelitian secara umum. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara mendatangi ruangan tersebut.
- b. Selanjutnya, peneliti dan *rater* melakukan pelatihan dan persamaan persepsi tentang *massage* yang akan dilakukan terhadap 5 orang pasien hari pertama penelitian telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2015.
- c. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 10 Agustus s/d tanggal 10 September 2015 pada kedua kelompok yaitu *massage* dengan penggunaan *lotion* sebanyak 10 pasien dan *massage* dengan penggunaan minyak kelapa sebanyak 10 pasien dilakukan tindakan perawatan dengan *massage (backrub)* ringan di bagian punggung

mulai dari *scapula* (bahu) hingga *ischium* dan daerah *heel* (tumit) hingga *malleolus* 2 kali setiap kali setelah mandi selama 4-5 menit. Lama pelaksanaan penelitian ini dan observasi adalah 3 hari untuk setiap orang sampel. Ada empat cadangan, yaitu dua *lotion* dan dua VCO. Kelompok cadangan juga dilakukan *treatment* yang sama, hanya tidak diikuti sertakan dalam penelitian.

- d. Apabila ada kelompok perlakuan yang *drop out* maka akan diambil dari kelompok cadangan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah seluruh data terkumpul oleh peneliti, kemudian data diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dan dilakukan penyusunan bab IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan dan selanjutnya dilakukan seminar skripsi.